

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai analisis nilai *Normal Tissue Complication Probability* (NTCP) pada *Organ At Risk* (OAR) pascaradioterapi kanker nasofaring dapat disimpulkan dabahwa:

5.1 Kesimpulan

1. Nilai NTCP pada batang otak, saraf optik, kiasma optik, sumsum tulang belakang, mandibula, dan parotis berada di bawah standar *rate* % NTCP yang dikeluarkan QUANTEC, sedangkan lensa didapatkan nilai NTCP yang tinggi hingga melebihi standar *rate* % NTCP yang dikeluarkan QUANTEC. Hal ini perlu menjadi perhatian rumah sakit untuk dapat memastikan proteksi terhadap lensa pada radioterapi selanjutnya.
2. Hasil uji GLM menunjukkan perbedaan fraksinasi 70 Gy/33 dan 70 Gy/35 tidak mempengaruhi nilai NTCP secara keseluruhan pada OAR, kecuali pada organ saraf optik kiri, sehingga perlu diperhatikan lagi pemilihan fraksi yang tepat untuk memastikan proteksi radiasi pada saraf optik kiri.

5.2 Saran

1. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan menggunakan kasus kanker lainnya, terkhusus area kepala dan leher yang memiliki banyak OAR. Hasil penelitian dapat dibandingkan dengan kasus kanker lain di area yang sama.
2. Keterbatasan penelitian ini adalah tidak ada dilakukan perhitungan TCP untuk target, disarankan penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan menambahkan perhitungan TCP dan membandingkannya dengan nilai NTCP.
3. Pihak Instalasi Onkologi Radiasi, Rumah Sakit Universitas Andalas, agar dapat memperhatikan keamanan OAR dengan NTCP tinggi yaitu lensa. Baik *dose constraint* maupun NTCP yang diterima lensa cukup tinggi hingga berada di atas batas yang ditetapkan oleh QUANTEC. Dikhawatirkan hal ini memicu komplikasi katarak pada sebagian pasien.